

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan :

1. Spesifikasi Rumpon terdiri dari pelampung, Kili kili, Segel, Rantai, Tali Rumpon, tali Pemikat Daun, Batu, Daun Pemikat, Pemberat, Jangkar dan Ban Bekas .
2. Hasil Tangkap Bagan yang tidak menggunakan rumpon adalah 1387, 52 Kg, sedangkan dengan yang menggunakan rumpon mengalami kenaikan yang amat pesat dengan jumlah 7507,9 Kg .
3. Operasi penangkapan bagan dilakukan pada malam hari mulai pukul 18.00 WIB sampai 05.00 WIB. Metode pengoperasian alat tangkap bagan dengan menggunakan rumpon pada dasarnya keberadaan ikan sudah ada di sekitaran rumpon, dimana rumpon tersebut juga berfungsi sebagai jangkar untuk mempertahankan posisi kapal, dengan jarak antara kapal dan rumpon 10 sampai 20 meteran. Setelah matahari terbenam semua lampu kapal dihidupkan untuk memusatkan perhatian ikan ke area rumpon.

5.2 Saran :

Untuk meningkatkan produksi maka disarankan pada nelayan bagan yang belum menggunakan Rumpon agar dapat menggunakan rumpon dalam operasi penangkapan Bagan bagi masyarakat pesisir atau nelayan Sumatera Barat. Karena dengan menggunakan Rumpon dapat membantu nelayan dalam menentukan gerombolan ikan dengan cepat didalam suatu perairan, sehingga waktu yang digunakan lebih efisien, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pesisir atau nelayan Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A., Ladestam, S., Hasrul, A. 2020. Komposisi Hasil Tangkapan Bagan Tancap Pada Kedalaman 16 Meter Di Perairan Poncan Gadang Teluk Tapian Nauli. *Jurnal Penelitian Terapan Perikanan dan Kelautan* 2(2).
- Ayodhya, A. U. 1981. Fishing Boat. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.
- B. J. Bogi, Asrianto, A. Rosyid, H. Boesono. "Pengaruh Atraktor Rumpon Terhadap Hasil Tangkapan Alat Tangkap Bagan (Lift Net) di Perairan Demak". PS. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, hal. 119-133, 2017.
- Baskoro, M.S dan Suherman, A.A. 2016. *Teknologi Penangkapan Ikan Dengan Cahaya*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Black, A.(2024)."The Role of Planktonic Sargassum Aggregations in Supporting Marine Food Webs." *Journal of Marine Ecology*, 42(3),321-335. Bogor 85 Hal.
- BPS Provinsi Sumatera Barat 2021.
- Brown, A. 2020. Economics of Fishing Gear Tekhnologi. *Jurnal of Marine Economics*, 15(2), 78-92.
- Brown, A., Smit, J., & Garcia, R. (2020). The Role of Technology in Facilitating Withdrawal of Packaging: A Case Study of Sustainable Production, 15(2),112-129.
- Dermawan, S. (2016). Dampak Penggunaan Rumpon Terhadap Produktivitas Penangkapan Ikan di Perairan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Perikanan Tropis*, 4(1), 34-45.
- Garcia, L. 2024. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Nelayan dalam Penangkapan Ikan di kawasan Rumpon: Studi Kasus di Asia Tenggara. *Penelitian Perikanan*, 40(3), 205-217.
- Gonzalez, A (2024)."The Impact of Artificial FADs on Tuna Fisheries: A Case Study in the Pacific Ocean." *Journal of Marine Science*, 38 (2),215-228.
- Haryanto, B. (2020) Teknik Penangkapan Ikan dengan Menggunakan Bagan. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- J. Benny, D. Raya, A. Hasanah, S. Indra. "Pengelolaan Rumpon Berkelanjutan pada Dimensi Ekonomi di Perairan Kei Kabupaten Maluku Tenggara".

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, vol.7, no.2, hal.613-627, 2015.

Jones, A.R.,& Brown, C. J. (2019). Impacts of uncotrolled FAD deployment on coral ecosystems. *Marine Ecology Progress Series* , 634,91-104.

Kim, S. (2023)." Environmental Factors Affecting the Etticiency of FADs in Tuna Fisheries: A Review." *Fisheries Research*,210,102-115.

Lee JW. 2010. Pengaruh Hari Bulan Terhadap Hasil Tangkapan dan Tingkat Pendapatan Nelayan Bagan Tancap di Kabupaten Serang. *Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.*

Misund, O.A. (2021)."Effects of Fish Aggregating Devices (FADs) on the Distribution and Catch Rates of Tuna in the Western India Ocean." *Marine Ecology Progress Series*, 452, 125-138.

Muhammad, N.,& Barata, A. (2016). Struktur ukuran ikan madidihang (*Thunnus albacares*) yang tertangkap pancing ulur di sekitar rumpon Samudera Hindia selatan Bali dan Lombok. *Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap*, 4(3), 161-167.

Mulyono, M.2018. Alat-Alat Penangkapan Ikan, Alat yang Dijatuhkan, Pukat Cincin. *Dinas Perikanan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Semarang.*

Panjaitan.,H. 2012. *Alat Tangkap Ikan Bagan Apung.* Medan. Apple Mandiri. Hal 3.

R. K. Dantes. "Pelatihan Pembuatan Rumpon bagi Kelompok Nelayan di Desa Les, Kecamatan Tejakula, kabupaten Buleleng". P-ISSN, vol.5, no.1, hal.35-41, 2016.

Radriguez,J M.. (2023)."Assessing the Impact of FADs on Tuna Fisheries; A Case Study in the Eastern Pacific Ocean." *Fisheries Managementand Ecology*, 30(4),311-324.

Smith, J. (2018). The Role of FADs (Fish Aggregating Devices) in Tuna Fisheries.*Penerbitan XYZ.*

Smith, R. (2022)."Environmental Impacts of Fish Aggregating Devices: A Global Perprctive." *Marine Pollution Bulletin*, 160, 112345.

Sudirman dan Mallawa, A. 2018. *Teknik Penangkapan Ikan.* Rineka Cipta. Jakarta.

Sudirman, M. 2020. Pendekatan Akustik dalam Studi Tingkah Laku Ikan Pada Proses Penangkapan Dengan Alat Bantu Cahaya. *IPB: Bogor*

Sulaiman M. 2018. Pengembangan lampu light emitting diode (LED) sebagai pemikat ikan pada perikanan bagan petepete di Sulawesi Selatan. Desertasi Program Pascasarjana.IPB

Tamara, R. (2018). Produktivitas Perikanan Tangkap Bagan Perahu Di Pelabuhan Perikanan. Samudera Bungus Provinsi Sumatera Barat.

Umarsono, C. D.(2019). Strategi Penggunaan Rumpon dalam Meningkatkan Hasil Tangkapan Nelayan Tradisional. Jurnal Kelautan Nasional, 7(1), 45-56.

Wijaya, A.,Smit, J. (2024). Karakteristik Kawasan Pemijahan Biota Perairan di Perairan Tropis . Jurnal Ilmu Kelautan, 20(1),79-89.

Yulianto, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Rumpon dalam Penangkapan Ikan. Jurnal Perikanan Indonesia, 3(2), 112-125.